

HUBUNGAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI TATA BOGA UNIMED (Study Literature Kualitatif)

Siti Rahmadani Siregar¹, Nur Bella Putri Damanik², Fatma Treno Ingtyas³,
Laurena Ginting⁴

Universitas Negeri Medan

Email: rahmadanisiti604@gmail.com¹, belladamanik75@gmail.com²,
fingtyas@yahoo.com³, laurenaginting2011@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pembelajaran kewirausahaan dengan motivasi dan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Tata Boga Universitas Negeri Medan (UNIMED). Meskipun banyak mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, minat dan motivasi untuk berwirausaha di kalangan mereka masih tergolong rendah. Minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk menciptakan usaha baru dan mengambil risiko yang terkait. Indikator minat berwirausaha meliputi kesadaran, kemauan, perasaan tertarik, dan perasaan senang. Selain itu, motivasi berwirausaha berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha, yang dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan nasional. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen dan sumber-sumber literatur yang relevan untuk memahami hubungan antara pembelajaran kewirausahaan, motivasi, dan minat berwirausaha. Penelitian ini juga melibatkan wawancara dengan mahasiswa untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai pengalaman mereka dalam pembelajaran kewirausahaan dan dampaknya terhadap motivasi serta minat berwirausaha mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup pertanyaan mengenai apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkret dan berbasis empiris, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak perguruan tinggi dalam merancang kurikulum yang lebih efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam membentuk karakter dan sikap mahasiswa untuk berani berwirausaha, serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian.

Kata Kunci: Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi, Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga UNIMED.

Abstract

This study aims to analyze the relationship between entrepreneurship learning and entrepreneurship motivation and interest in students of the Culinary Study Program, State University of Medan (UNIMED). Although many students have taken entrepreneurship courses, their interest and motivation to be entrepreneurs are still relatively low. Entrepreneurial interest is defined as a person's desire to create new ventures and take on the associated risks. Indicators of entrepreneurial interest include awareness, willingness, feelings of interest, and feelings of pleasure. In addition, entrepreneurial motivation plays an important role in shaping entrepreneurial interest, which can

contribute to local and national economic development. The research method used in this study is a qualitative approach with literature study. Data were collected through analysis of relevant documents and literature sources to understand the relationship between entrepreneurial learning, motivation, and entrepreneurial interest. The research also involves interviews with students to get a first-hand perspective on their experiences in entrepreneurship learning and its impact on their motivation and interest in entrepreneurship. The formulation of the problem in this study includes the question of whether entrepreneurial motivation has an effect on entrepreneurial interest. By implementing a concrete and empirical-based entrepreneurial learning pattern, it is hoped that students can be more motivated to choose entrepreneurship as their career. This research is expected to provide insight for universities in designing a more effective curriculum to increase interest and motivation for entrepreneurship among students. Overall, this study emphasizes the importance of entrepreneurship education in shaping the character and attitude of students to dare to be entrepreneurial, as well as make a positive contribution to the economy.

Keywords: Entrepreneurship Learning, Motivation, Entrepreneurial Interest In Students Of The Culinary Arts Education Study Program, UNIMED

PENDAHULUAN

Selama ini, para lulusan sarjana dapat diibaratkan seperti “katak dalam tempurung”. Artinya dalam benak mereka tertanam hanya satu pilihan setelah selesai kuliah, yakni mencari pekerjaan. Sedangkan kita ketahui bersama bahwa kondisi perkembangan ekonomi dunia dan adanya pasar bebas menuntut Indonesia untuk dapat menyejajarkan posisinya dengan dunia luar. (Hendro, 2011:14). "Peranan Perguruan tinggi adalah sebagai tempat untuk mendidik perubahan kepada Bangsa dan Negara. Sebagai pengemban tujuan pendidikan, maka Perguruan Tinggi menerima berbagai mahasiswa dari kalangan dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda".

Zimmerer (2002:12), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Yohnson 2003, Wu & Wu, 2008)

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan tinggi, terutama di program studi yang berkaitan dengan tata boga. Di Universitas Negeri Medan (UNIMED), pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai usaha sendiri. Namun, meskipun banyak mahasiswa telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, minat dan motivasi untuk berwirausaha di kalangan mereka masih tergolong rendah. Hal ini menjadi perhatian karena minat berwirausaha yang tinggi dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan nasional.

Pembelajaran Kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib Program Studi Pendidikan Tata Boga di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Pembelajaran kewirausahaan diharapkan mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, agar mampu meningkatkan keinginan mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib di Program Studi Pendidikan Tata Boga di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Pembelajaran kewirausahaan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan keinginan mahasiswa untuk melakukan wirausaha.

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Ganefri et al., (2018) tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan, menyatakan bahwa “penerapan pendidikan entrepreneurship diberbagai tingkat pendidikan formal dan non formal diharapkan mampu merespon permasalahan tersebut dari hulunya, karena sebelum peserta didik atau lulusan pendidikan formal yang akan menjadi masyarakat seutuhnya diharapkan memiliki karakteristik dan kompetensi kewirausahaan diberbagai bidang keilmuan yang dimilikinya. Tujuan pembelajaran kewirausahaan hendaknya dapat memberikan bekal bagi peserta didik melalui 3 dimensi, yaitu aspek managerial skill, production technical skill dan personality developmental skill (aspek keahlian managerial, keahlian teknik produksi dan keahlian pengembangan kepribadian).

Namun pada kenyataannya, kurangnya motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Tata Boga di Universitas Negeri Medan (UNIMED), dapat dilihat pada saat proses pembelajaran. Mahasiswa kurang serius dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran sering meminta tenggang waktu dalam pengumpulan tugas pada mata kuliah kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan diharapkan mampu

meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Minat berwirausaha mahasiswa di Program Studi Pendidikan Tata Boga di Universitas Negeri Medan (UNIMED) dapat dilihat dari keseriusan mahasiswa dalam melakukan dan menjalankan usahanya. Mahasiswa yang membuat tugas dalam mata kuliah kewirausahaan belum menunjukkan kesungguhan dalam berwirausaha, baik itu sikap dan perilaku dalam berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan mewajibkan mahasiswa untuk melakukan wirausaha, dengan ini mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam berwirausaha. Namun mahasiswa yang mengikuti wirausaha hanya sekedar untuk mendapatkan nilai pada pembelajaran kewirausahaan dan tidak melanjutkan usahanya.

Adapun pendapat Choironi (2018) tentang “minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan perhatian serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan, dan dorongan yang bersangkutan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut”. Wahab (2016) “motivasi belajar merupakan dorongan sebagai penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan yaitu suatu prestasi”.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel literature review yaitu dengan metode library research, yang bersumber dari media online seperti Google Scholar, Mendeley dan media online akademik lainnya. Dalam penelitian ini, kajian literature harus digunakan secara konsisten berdasarkan asumsi metodologi. Artinya kajian literature harus digunakan sehingga tidak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada peneliti. Peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu karena bersifat eksploratif (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka dan tabel penelitian terdahulu, maka pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Kewirausaha

Pembelajaran kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan merupakan tema sentral dalam penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah, dapat dilihat bahwa pembelajaran kewirausahaan diharapkan mampu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam kajian pustaka, pembelajaran kewirausahaan diartikan sebagai proses yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktik yang dapat mendorong mahasiswa untuk mengambil risiko dan menghadapi tantangan dalam dunia usaha. Menurut Zimmerer (2002), peran universitas dalam pendidikan kewirausahaan sangat penting, karena dapat memberikan kemampuan dan motivasi yang diperlukan bagi mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai karir.

Tabel penelitian menunjukkan bahwa banyak studi sebelumnya telah mengeksplorasi hubungan ini secara mendalam. Misalnya, penelitian oleh Suherman (2010) dan Nana Supriatna (2012) menekankan bahwa materi pembelajaran kewirausahaan yang relevan dan metode pengajaran yang inovatif dapat memicu minat dan motivasi berwirausaha. Penelitian- penelitian ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa terlibat dalam proses pembelajaran yang aktif dan berbasis pengalaman, mereka lebih cenderung merasa termotivasi untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik kewirausahaan nyata.

Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha, Hal ini sejalan dengan temuan yang diperoleh dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya: (Nining Harnani, 2020), (Titik Royami, 2022), (Yuni Fitrianiingsih, 2020), (Saptaria & Setyawan,, 2021), (D.H. Utama1 2020), (D. Disman,2020),(Yuni Kartika, 2022), (Ruthelvina Laia,2022),(Prof.Dr.Henry Eryanto,MM, 2021),(Letty

Meisitha,2020)

2. Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Berdasarkan kajian pustaka, pembelajaran kewirausahaan dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis kepada mahasiswa agar mereka mampu memulai dan menjalankan usaha. Hal ini didukung oleh Suherman (2010) dan Nana Supriatna (2012) yang menekankan bahwa materi, metode, dan pengalaman langsung dalam pembelajaran kewirausahaan dapat secara efektif menumbuhkan minat berwirausaha. Indikator seperti keahlian manajerial, keahlian teknik produksi, dan pengembangan kepribadian menjadi elemen penting dalam pembelajaran ini.

Minat berwirausaha, sebagaimana dijelaskan oleh Herman (2017), adalah keinginan dan kesediaan seseorang untuk menciptakan usaha baru yang disertai kesadaran, kemauan, dan rasa senang dalam menjalankan bisnis. Hasil penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Titik Royami et al. (2022) dan Yuni Fitrianingsih (2020), menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha. Namun, penelitian juga mengungkapkan bahwa keberhasilan ini sangat bergantung pada implementasi pembelajaran yang kreatif, relevan, dan interaktif.

Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa mahasiswa seringkali kurang termotivasi karena pendekatan pembelajaran yang monoton. Misalnya, kurangnya kegiatan praktik langsung yang relevan dengan kewirausahaan nyata dapat mengurangi keseriusan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini, mahasiswa Program Studi Tata Boga UNIMED menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib, minat mereka untuk benar-benar melanjutkan usaha setelah menyelesaikan tugas kuliah masih rendah.

Dengan membandingkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Saptaria & Setyawan (2021) dan Farhan Saputra (2023), diketahui bahwa pembelajaran kewirausahaan yang efektif harus melibatkan elemen inovasi dan teknologi, yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan ide bisnis yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan pasar. Untuk itu, perguruan tinggi perlu mengintegrasikan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, seperti penggunaan platform digital, kolaborasi industri, dan proyek kewirausahaan berbasis masalah nyata.

Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, Hal ini sejalan dengan temuan yang diperoleh dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya: (Nugraha & Bangun, 2022), (Sivaram et al., 2020), (Sivaram et al., 2019), (Farhan Saputra 2023), (Amalina Maharani 2023).

3. Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi berwirausaha memiliki peran dalam membentuk minat berwirausaha, terutama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai dorongan internal yang menggerakkan individu untuk memulai dan

menjalankan usaha. Indikator motivasi ini mencakup pengambilan risiko, kepercayaan diri, kreativitas, keinginan kuat, dan kebutuhan akan prestasi. Motivasi yang tinggi berperan sebagai pendorong utama bagi mahasiswa untuk melihat peluang, mengembangkan ide, dan mengambil langkah nyata dalam berwirausaha.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kewirausahaan yang efektif. Menurut Suherman (2010) dan Nana Supriatna (2012), metode pembelajaran berbasis pengalaman langsung, seperti praktik wirausaha, mampu meningkatkan minat dan kepercayaan diri mahasiswa. Motivasi yang kuat dapat mendorong mahasiswa untuk mengatasi tantangan dalam wirausaha, sekaligus

mempertahankan komitmen mereka dalam mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

Penelitian terdahulu mendukung hubungan ini, seperti yang ditemukan oleh Saptaria dan Setyawan (2021), yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain oleh Aini dan Oktafani (2020) juga menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi berkontribusi pada peningkatan keinginan mahasiswa untuk memulai bisnis mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian pada berbagai lokasi dan kelompok studi yang memperkuat keterkaitan antara motivasi dan minat berwirausaha.

Tabel penelitian menunjukkan bahwa di berbagai konteks, motivasi berwirausaha yang tinggi selalu diikuti dengan peningkatan minat. Sebagai contoh, penelitian oleh Farhan Saputra et al. (2022) menyoroti pentingnya pengembangan jiwa kewirausahaan sebagai elemen dasar untuk membentuk motivasi yang selanjutnya memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan motivasi yang kuat, mahasiswa cenderung lebih siap untuk merencanakan, mengambil risiko, dan berinovasi dalam menciptakan usaha baru.

Dari penelitian ini, hubungan antara motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha dapat dirangkum sebagai hubungan sebab-akibat yang saling mendukung. Motivasi tidak hanya menjadi pendorong awal tetapi juga menjadi faktor keberlanjutan yang memastikan minat mahasiswa tetap terjaga. Pembelajaran kewirausahaan yang dirancang dengan baik dapat memperkuat kedua aspek ini.

Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini sejalan dengan temuan yang diperoleh dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya: (Farhan Saputra, M. Ridho Mahaputra, dan Amalina Maharani 2022), (Aini & Oktafani, 2020), (Armansyah, Yuritanto, 2021), (Rahel Telaumbanua, 2023), (Westri Andayanti, Subhan Harie, 2021).

Kerangka Berpikir

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka serta pembahasan diatas, maka kerangka berpikir artikel ini sebagai berikut:

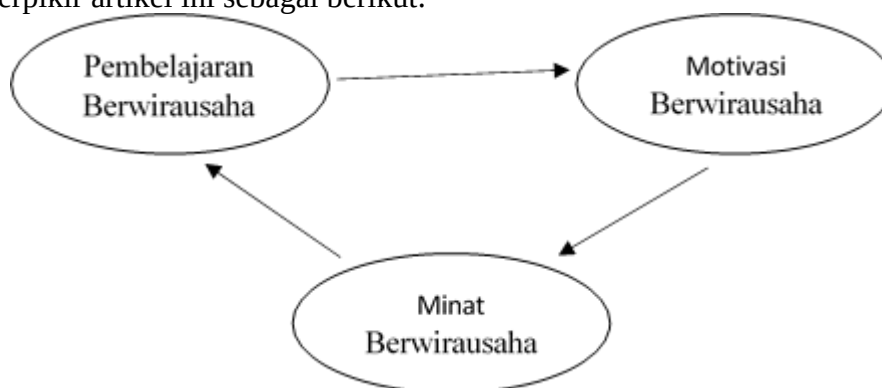


Figure 1. Kerangka Berpikir

Artikel ini membahas mengenai Hubungan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UNIMED. Terdapat beberapa faktor lain yang berhubungan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha, antara lain:

1. Pengalaman Praktis Dalam Kewirausahaan : (Nurul Falah Dan Novi Marlana,2022), (Tjokorda Gde Agung Wijaya Kesuma Suryawan, Bagus Arya Wijaya, I Wayan Meryawan, I Putu Pande Ade Krisna, 2023),
2. Lingkungan Sosial Dan Dukungan Eksternal : (silvia anggareani,2020), (Amanda Angelica Putri, Sarwo Edy Handoyo, 2024), (Erwin Putra Rahmat Jaya Zega, Henny Indrawati, Brilliant Asmit, 2023), (Daffa Dwi Sri Diyanti, diah sofia, Yanto Prasetyo, 2020)

3. Akses Terhadap Teknologi Dan Inovasi : (Ika Puspa Satrianny, 2024), (Muhammad Zaenal asikih, Muhammad Opan fadilah, 2024), (Shinta Avriyanti, 2022), (Diana Wangania, Lady Giroth, Hendry Rumengan, 2024), (Ratiah, Hartanti, Eka Dyah Setyaningsih, 2021)
4. Faktor Kepribadian : (Della Budi Rahmania, Endang Prastuti, 2021), (Aprilia Tutik Widianingsih, 2021), (Erik Susanti, Jaka Nugraha, 2021), (Akhmad Fauzan, Khairul Ikhwan, 2023)
5. System Pembelajaran Yang Inovatif : (Nining Harnani, Dodi TisnaAmijaya, dan Luthfi Setiadiwibawa 2020), (Meilia Rosani, Neta Dian Lestari, Reva Maria Valianti, dan Ramanata Disurya 2023), (Dita Maharani Suwardi, Amir Machmud, Iswanti 2021)

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Meskipun mahasiswa telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, rendahnya motivasi dan minat mereka untuk berwirausaha menunjukkan perlunya perbaikan dalam metode pengajaran yang digunakan. Pengalaman praktis dan pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Saran

Saran yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya berhubungan mengenai motivasi dan minat berwirausaha. Terdapat faktor lain yang digunakan untuk riset selanjutnya, antara lain: pengalaman praktis dalam kewirausaha, lingkungan sosial dan dukungan eksternal, akses terhadap teknologi dan inovasi. Faktor kepribadian dan system pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetia, Tria. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Agrosamdhyo, R. (2020). Objektivitas mahasiswa dalam berwirausaha. Media Sains Indonesia.
- Agus Wibowo. 2011. Pendidikan Kewirausahaan (Konsep Dan Strategi). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Ahmadi, A.& Uhbiyati, N. 2015. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Agussalim, M., Ayu Rezkiana Putri, M., & Ali, H. (2016). Analysis work discipline and work spirit toward performance of employees (case study tax office Pratama two Padang). International Journal of Economic Research.
- Agustina Permatasai (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (n.d.).
- Ahmadi, H. A., & Uhbiyati, N. (2015). Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta. (n.d.). Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 17(2), 151–159. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour.
- Al Hafizi, N. A., & Ali, H. (2021). Purchase Intention and Purchase Decision Model: Multi Channel Marketing and Discount on Medcom.Id Online News Portal. Dinasti International Journal of Digital Business Management, 2(3), 460–470. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v2i3.826>
- Alberti, F., Sciascia, S., & Poli, A. (2004). Entrepreneurship Education : Notes on an Ongoing Debate. 14th Annual IntEnt Conference, 4–7.
- Alma, Buchari, (2009), Kewirausahaan, Bandung: Alfabeta

- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan, Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 42-52. (n.d.).
- Apriliani, S. F. (2015). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa SMK 17 Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arasti, Fayarjani, & Imanipour. (2016). A study of teaching methods in entrepreneurship education for graduate students. *Journal of Enterprising Culture*, 2(1), 1-17.
- Arrighetti, A., Caricati, L., Landini, F., & Monacelli, N. (2016). Entrepreneurial Intention In The Time Crisis: A Acs, Z. J., Szreb, L., & Llyod, A. (2018).
- Arthur, & Hisrich, R. D. (2015). Entrepreneurship through the ages: Lessons learned. *Journal of Enterprising Culture*, 19(1), 1-25.
- Astim Riyanto. 2000. Teori Konstitusi. Bandung: Yapendo
- Basrowi. (2011). Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Biraglia, A., & Kadile, V. (2016). The Role of Entrepreneurial Passion and Creativity in Developing Entrepreneurial Intentions: Insights from American Homebrewers. *Journal of Small Business Management*, 00(00), 1–19. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12242>
- Carolina, V. P. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan dan motivasi wirausaha terhadap penggunaan bootstrap financing. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 1–12.
- Carrier, C. (2017). Strategies for teaching entrepreneurship: What else beyond lectures, case studies, and business plans. In A. Fayolle (Ed.), *Handbook of research in entrepreneurship education* (Vol. 1, pp. 143-158). Edward Elgar Publishing.
- Ciputra. (2008). Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dewi, T. R., & Rohmah, M. (2021). The Influence of Financial Literature on The Spirit Of Entrepreneurship on Students of Islamic Primary School. *Al- Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 11(1), 30-39.
- Djaali. (2008). Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali Imam, 2009, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Global Entrepreneurship Index. (n.d.). *Organizational Behaviour and Human Decision Processes* 50, 179-211. (n.d.)
- Gunarsa, Singgih D. 2008. Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Kasmir. 2007. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Profita Edisi 8 Tahun 2017*, 3, 1±17.
- Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul, and Caecilia Sri "Perluakah Mempertahankan Keunggulan Kompetitif Oleh UMKM? (Studi Kasus UMKM Semarang." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 9(2):123.
- Zuhrina Aidha. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Ffbl*, 1(1), 42±59.